

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pemberian Terapi Madu *Acacia crassicarpa* Terhadap Kelembapan Kulit Kering Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II di RS Medirossa 2 Cibarusah dengan jumlah sampel 30 responden. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dirumuskan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Mayoritas responden berjenis kelamin perempuan (63,3%), mayoritas berumur 40-50 tahun (53,3%), mayoritas lama menderita DM 1-5 tahun (73,3%), mayoritas tingkat Pendidikannya tamat SMA (93,3%), mayoritas lama menderita kulit < 1 tahun (46,7%), dan mayoritas tidak pernah mengalami luka diabetes yaitu sebanyak 22 orang (73,3%)
- 2) Pada hari ke-15 jumlah responden dengan kulit kering menjadi 18 dan 12 responden dalam kategori kulit normal, sedangkan pada hari 29 jumlah responden dengan kulit kering menjadi 6 dan 24 responden menjadi kulit normal.
- 3) Sebelum intervensi pemberian terapi madu *Acacia crassicarpa* rata-rata kelembapan kulit responden adalah 29,13%
- 4) Setelah intervensi pemberian terapi madu *Acacia crassicarpa* rata-rata kelembapan kulit responden menjadi 44,11%

- 5) Terdapat pengaruh yang signifikan pemberian terapi madu *Acacia crassicarpa* terhadap peningkatan kelembapan kulit kering pada pasien Diabetes Mellitus Tipe II.

5.2 Saran

1) Bagi Pasien Diabetes Mellitus

Disarankan bagi pasien untuk rutin memeriksa kelembapan kulit kaki setiap hari, memelihara kebersihan kulit melalui kegiatan mandi dengan menggunakan sabun yang lembut dan air tidak terlalu panas, menggunakan pelembab alami seperti madu *Acacia crassicarpa* secara rutin minimal 1 kali sehari pada kulit yang kering.

2) Bagi RS Medirosa 2 Cibirusah

Diharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam pembuatan Standar Prosedur Operasional (SPO) perawatan kulit pada pasien Diabetes Mellitus. Madu *Acacia crassicarpa* dapat dimasukkan sebagai salah satu intervensi komplementer non-farmakologis yang murah, aman, dan mudah didapatkan di wilayah Cibirusah untuk mencegah komplikasi *xerosis* menjadi *ulkus* diabetikum. Rumah sakit juga diharapkan dapat menyediakan madu yang telah terstandarisasi dan edukasi tertulis berupa leaflet.

3) Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional

Hasil penelitian ini diharapkan Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi serta tambahan bahan pembelajaran pada

mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah, terutama pada pembahasan mengenai sistem endokrin dan integumen, maupun dalam mata kuliah Keperawatan Komplementer. Selain itu, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai data awal dalam mengembangkan penelitian di bidang keperawatan komplementer yang memanfaatkan kearifan lokal

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya untuk menerapkan rancangan penelitian yang memiliki tingkat kekuatan lebih tinggi, seperti *Randomized Controlled Trial* (RCT), dengan melibatkan kelompok kontrol (misalnya kelompok yang diberikan lotion standar atau Vaseline) untuk dapat membandingkan efektivitas secara lebih akurat. Melibatkan jumlah responden yang lebih banyak serta melaksanakan penelitian pada beberapa lokasi berbeda, sehingga hasil penelitian memiliki cakupan generalisasi yang lebih luas

